

## **BAB VI**

### **SIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien yang berpengetahuan 52% (52) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 48% (48). Pasien dengan usia 31-50 tahun memiliki pengetahuan lebih tinggi dari usia >51 tahun, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pasien dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki pengetahuan tinggi adalah 56.72%. Pasien yang memiliki pengetahuan tinggi adalah yang memiliki tingkat pendidikan SMA-S1. Pasien yang tidak bekerja memiliki presentase pengetahuan tinggi sebesar 54.39%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara data demografi pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan terhadap pengetahuan pasien.

Dari hasil penelitian diperoleh 47% responden mengetahui tujuan terapi DM. Sejumlah 68 responden memperoleh 1 jenis OAD dan 32 responden memperoleh 2 jenis OAD dengan jawaban benar untuk macam obat sebesar 82.4% untuk 1 OAD dan 81.3% untuk 2 OAD, golongan OAD yang diterima adalah insulin secretagogue atau sulfonilurea (glibenklamida) yang memiliki efek samping hipoglikemia dan golongan biguanida (metformin) yang memiliki efek samping mual. 53% mengetahui ciri efek samping dari obat yang diterima namun hanya 44% yang mengetahui cara mengatasi efek samping tersebut. Nama OAD diketahui 55.9% dan 50% responden yang mendapat 1 dan 2 OAD. Waktu yang benar dalam menggunakan obat (pagi, siang, malam) diketahui oleh 69.1% dan

34.4% responden yang mendapat 1 dan 2 OAD. Sedangkan waktu penggunaan obat (sebelum makan, saat makan, sesudah makan) diketahui 58.8% responden untuk 1 jenis OAD dan 78.1% responden untuk 2 jenis OAD. Lebih dari 50% responden mengetahui hal yang dilakukan apabila lupa minum obat dan ingat pada jadwal minum berikutnya serta hal yang dilakukan apabila obat telah habis. Sedangkan frekuensi pemberian OAD diketahui 89.7% responden dengan 1 OAD dan 65.6% responden dengan 2 OAD. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pasien tentang OAD masih rendah dan harus ditingkatkan.

## **6.2 Alur Penelitian Selanjutnya**

1. Dilakukan penelitian tentang pengetahuan pasien terhadap OAD di Puskesmas dengan menggunakan *interview* dan daftar pertanyaan.
2. Dilakukan penelitian lanjutan tentang pengetahuan pasien terhadap OAD dan DM sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan atau KIE terkait dengan OAD dan DM.

## DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association, 2010, *Standards of Medical Care in Diabetes 2010*, Diabetes Care, [Accessed November, 9 2012], Available at: [http://care.diabetesjournals.org/content/33/Supplement\\_1/S11.extract](http://care.diabetesjournals.org/content/33/Supplement_1/S11.extract).

Anderson, P.O., *et al*, 2002, *Hand Book of Clinical Drug Data ed. 10th*, McGraw-Hill Companies, USA.

Anonim, 2005, *Pharmaceutical Care untuk Diabetes Mellitus*.

Anonim, 2011, *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*, Badan Penerbit FKIA, Jakarta.

Askandar, T, 2002, *Diabetes Mellitus Klasifikasi Diagnosis dan Terapi*, Edisi ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Askandar T., dkk, 2007, *Diabetes Mellitus, Buku Ajar Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya*, Cetakan I, Airlangga University Press, Surabaya.

Charles F.L., *et al.*, 2009, *Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for all Clinical and Healthcare Professionals*, Ed. 17<sup>th</sup>, Lexi-Comp Inc., USA.

Darmono, 2007, *Diabetes Mellitus Ditinjau dari Berbagai Aspek Penyakit Dalam*, CV. Agung Semarang, Semarang.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/ Menkes/ SK/ II/ 2004 tentang *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1027/ Menkes/ SK/ IX/ 2004 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005, *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006a, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Jakarta.

Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, 2006b, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.

Finkel, R., L. X. Cubeddu, and M. A. Clark, 2009, Insulin and Oral Hypoglycemic Drugs, *In: Lippincott's Illustrated Reviews : Pharmacology*, ed. 4<sup>th</sup>, Lippincott Williams and Wilkins, Florida, 287-296.

International Diabetes Federation, 2005, *Panduan Global untuk Diabetes Tipe 2*, Penerjemah: Dr.Benny Kurniawan, PT Roche Indonesia, <http://communication@idf.org> Diakses 14 Februari 2013.

Indriantoro, S, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Jill P. C, *Diabetes Mellitus (DM): Diabetes Mellitus and Disorders of Carbohydrate Metabolism: Merck Manual Professional*, Merck Publishing, April 2010, Retrieved 2010-07-30.

Joseph, T. D., *et al.*, 2008, *Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach.*, ed. 7<sup>th</sup>, The McGraw-Hill Companies, United States, Pages 1333-1363.

Kimble, M. A. K., *et al.*, 2009, *Diabetes Mellitus, Applied Therapeutics : The Clinical Use Of Drugs*, Lisa A. Kroon, *et al.*, Ed. 9th, Lippincott Williams & Wilkins, United States .

Mogensen, C, 2007, *Pharmacotherapy of Diabetes: New Developments*, Springer Science, Business Media LLC, New York, Pages 9-10.

Nisfianoor. M., 2009, *Pendekatan Statistik untuk Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta.

Nita, Y., *et al.*, 2012, *Pengetahuan Pasien Tentang Diabetes dan Obat Antidiabetes Oral*, Jurnal Farmasi Indonesia Vol. 6 No.1:38-47.

Notoatmodjo S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 130.

PERKENI, 2006, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta.

PERKENI, 2002, *Petunjuk Praktis Pengelolaan DM Tipe 2*, Jakarta.

Pratiwi, A.D., 2007, *Epidemiologi, Program Penanggulangan dan Isu Mutakhir Diabetes Mellitus*, Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, “Skripsi”.

Rantucci, 2009, *Komunikasi Apoteker - Pasien : Panduan Konseling Pasien*, EGC, Jakarta.

Ramadona, A, 2011, *Pengaruh Konseling Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Khusus Rumah Sakit Umum Pusat Dr.M. Djamil Padang*, Padang, Universitas Andalas, “Tesis”.

Rodriguez,F., *et al*, 2011, Relationship Between Knowledge, Attitude, Education and Duration of Disease in Individuals with Diabetes Mellitus, *Acta Paul Enferm.*

Santoso, B., Suryawati, S. & Dwiprahasto, I. (eds) 1987 Efek Samping Obat, edisi I. Laboratorium Farmakologi Klinik F.

Setiabudy, R., Nafrialdi, 2008, *Farmakologi dan Terapi*, ed. 5, Universitas Indonesia, Jakarta, 481-495.

Singarimbun, M., dkk, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Djamiludin Ancok, Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, Cetakan ke-18,

Februari 2006 (Edisi Revisi), Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta.

Siregar, C.J.P. dan Endang K, 2006, *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Soegondo *et al*, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan DM Tipe 2 di Indonesia 2006*, PB Perkeni, Juni 2006, Jakarta.

Soemadji, Djoko Wahono, 2009, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5 Jilid 3*, Jakarta.

Sukandar, E. Y., *et al*, 2008, *ISO Farmakoterapi*, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta.

Suyatno, 2002, *Menghitung Besar Sampel Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Semarang.

Syarif, A, 2007, *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*.

**Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus Di Indonesia Mencapai 21,3 Juta Orang**, 2012, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. [Accessed February,14 2013], Available at : <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/414-tahun-2030-prevalensi-diabetes-melitus-di-indonesia-mencapai-213-juta-orang.html>.

Trihono, 2005, *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*, CV Sagung Seto, Jakarta.

Waspadji, S., dkk, 2002, *Pedoman Diet Diabetes Mellitus*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

WHO, 2008, Diabetes Fact Sheet No 312: World Health Organization.

WHO, 2011, Fact Sheet, *Media Center*, [Access Mei, 9 2012], Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/index.html>.